PUBLISHING
ISSN 2720 - 9544 (print)
ISSN 2721 - 0871 (online)
JTEP
Journal of Tourism Economics and Policy
JOURNAL OF TOURISM ECONOMICS AND POLICY
Indexed by :

	Article Title (Must be 12 words, Capital letters, Font: Book Antiqua, 11, Before, After, 1pt, Line Spacing, Single)
Volume: 3 Number: 1 Page: 01 - 07	**First AUTHOR[1], Second AUTHOR[2], Third AUTHOR[3] (Font: Book Antiqua, 10)** **[1]First author's affiliation (University, Country)** **[2]Second author's affiliation (University, Country)** **[3]Affiliation of the Third Author (University, Country)** **Corresponding author: Author** **E-mail:**
Article History: Received: YY-MM-DD Revised: YY-MM-DD Accepted: YY-MM-DD	**Abstract:** The abstract is made as a brief summary of the entire content of the article written clearly, concisely and using effective sentences presented in one paragraph between 150-200 words. Abstract writing consists of four main points arranged sequentially. The first point of the abstract describes the main objectives and research issues discussed. The second point describes the research method. The third point describes the main findings or results of the analysis made. The fourth point briefly describes the interpretation of the results and conclusions from the research. Abstracts are not allowed to explain the background extensively, contain quotations, contain abbreviations or terms that are not generally known, and contain statistical figures, tables, figures or references to these tables/figures. Abstracts are also not allowed to present information that is not discussed in the article, as well as define a term. (Font: Book Antiqua, 10)
	Keywords: Competence, Participation, Leadership, Pro-Social, Accountability

INTRODUCTION

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang tidak hanya berkaitan dengan daya tarik suatu destinasi, tetapi juga dengan pengalaman yang diperoleh wisatawan selama melakukan perjalanan. Di tengah perkembangan dan persaingan destinasi wisata yang semakin beragam, pengalaman wisatawan menjadi salah satu aspek penting yang dapat memengaruhi perilaku mereka setelah melakukan kunjungan. Pengalaman yang positif dan berkesan dapat meninggalkan kesan yang kuat dalam ingatan wisatawan sehingga berpotensi memengaruhi keputusan mereka untuk kembali mengunjungi suatu destinasi. Konsep tersebut dikenal sebagai Memorable Tourism Experience (MTE), menurut Kim et., al, (2012), Memorable Tourism Experience merupakan pengalaman pariwisata yang diingat dan dikenang secara positif oleh wisatawan setelah pengalaman tersebut terjadi. Melalui pengembangan skala MTE, Kim et al. (2012) mengidentifikasi tujuh dimensi yang membentuk pengalaman wisata yang berkesan, yaitu hedonism, refreshment, local culture, meaningfulness, knowledge, involvement, dan novelty. Ketujuh dimensi tersebut menggambarkan berbagai aspek pengalaman wisatawan, mulai dari kesenangan dan penyegaran yang diperoleh selama perjalanan, pengalaman terhadap budaya lokal, makna personal, pengetahuan baru, keterlibatan wisatawan dalam aktivitas destinasi, hingga adanya sesuatu yang baru dan berbeda dari pengalaman sebelumnya.

Dalam penelitian ini, pengukuran Memorable Tourism Experience mengadaptasi lima dari tujuh dimensi yang dikembangkan oleh Kim et al. (2012), yaitu hedonism, novelty, local culture, refreshment, dan knowledge. Pemilihan kelima dimensi tersebut didasarkan pada relevansinya dengan karakteristik pengalaman yang dapat diperoleh wisatawan ketika mengunjungi Destinasi Wisata Kampung Lama. Salah satu bentuk perilaku yang penting bagi keberlanjutan destinasi wisata adalah revisit intention. Revisit intention (Minat melakukan kunjungan Kembali) adalah perilaku pengunjung dalam memberikan respon dengan positif pada sebuah daya tarik wisata yang pernah mereka kunjungi

PUBLISHING
ISSN 2720 - 9544 (print)
ISSN 2721 - 0871 (online)
JTEP
Journal of Tourism Economics and Policy
JOURNAL OF TOURISM ECONOMICS AND POLICY
Indexed by :

menjadikannya akan terdorong untuk melaksanakan kunjungan kembali (Nurdiana et al 2020). Tingginya niat kunjungan kembali dapat menjadi salah satu indikator bahwa wisatawan memperoleh pengalaman yang memuaskan dan berkesan selama berada di suatu destinasi.

Desa Wisata Kampoeng Lama merupakan salah satu destinasi wisata yang memiliki beragam potensi yang dapat memberikan pengalaman kepada wisatawan, baik melalui daya tarik wisata, aktivitas yang dilakukan, lingkungan destinasi, maupun interaksi yang terjadi selama kunjungan. Keberadaan berbagai potensi tersebut menjadi salah satu alasan Kampung Lama dipilih sebagai lokasi penelitian untuk mengkaji pengalaman wisatawan. Namun, keberadaan potensi wisata tidak secara otomatis menjamin bahwa setiap wisatawan memperoleh pengalaman yang berkesan atau memiliki keinginan untuk melakukan kunjungan kembali. Setiap wisatawan dapat memiliki persepsi dan pengalaman yang berbeda selama berada di destinasi, sehingga penting untuk mengetahui sejauh mana pengalaman yang diperoleh wisatawan dapat memengaruhi niat mereka untuk kembali berkunjung. Kondisi tersebut menjadi dasar pentingnya penelitian mengenai hubungan antara pengalaman wisatawan dengan perilaku setelah melakukan kunjungan, khususnya pada Destinasi Wisata Kampung Lama.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berfokus pada pengaruh Memorable Tourism Experience terhadap Revisit Intention wisatawan pada Destinasi Wisata Kampung Lama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengalaman wisata yang berkesan yang dirasakan wisatawan selama berkunjung dapat memengaruhi niat mereka untuk melakukan kunjungan kembali. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai peran pengalaman wisata dalam membentuk niat kunjungan kembali serta menjadi bahan pertimbangan bagi pengelola Destinasi Wisata Kampung Lama dalam meningkatkan kualitas pengalaman wisatawan dan mendukung keberlanjutan destinasi.

METHODS

Research Methods, explain explicitly about how the research is carried out. Where the research must include the method used, the sample, the place of research, and the analytical tools used. (Maximum 1 paragraph). (Font: Book Antiqua, 10, Before, After, 2pt, Line Spacing, Single).

Table 1. Samples Criteria

No.	Samples Criteria	Total
1.	Manufacturing companies that were not listed in three consecutive years from 2017-2019.	168
2.	Manufacturing companies that were not listed in three consecutive years from 2017-2019.	(23)
3.	Manufacturing companies whose financial statements are not presented in the rupiah currency.	(40)
4.	Manufacturing companies registered as State-Owned Enterprises	(14)
5.	Manufacturing company registered in the cigarette industry sub-sector	(4)
6.	Manufacturing company registered in the plastic industry sub-sector	(10)
7.	Manufacturing company registered in the wood industry sub-sector	(2)
	Number of samples of manufacturing companies	75
	Number of samples of manufacturing companies in 3 years / during 2017-2019	75 x 3 = 225

RESULT AND DISCUSSION

PUBLISHING
KSI • ISSN 2720 - 9544 (print)
• ISSN 2721 - 0871 (online)
JTEP
Journal of Tourism Economics and Policy
JOURNAL OF TOURISM ECONOMICS AND POLICY
Indexed by :

The results of the study present directly from the results of data processing and data in the field that have been carried out, by including previous research so that research relationships can be known. The scientific findings in question are research data obtained during conducting research activities to the public. The results and discussion are based on analysis and interpretation of theory and research results by including the results of data processing. (Font: Book Antiqua, 10, Before, After, 2pt, Line Spacing, Single).

Table 2. xxxx

Variable	Coefficient	Standard Error	t statistic	Probability
Constanta (C)	5.56E-16	0.052493	2.23E-14	1.0000
XXX	0.174535	0.071761	0.432191	0.0244
XXX	0.452535	0.035242	0.252082	0.0467
XXX	0.357635	0.052431	0.432191	0.0152
XXX	0.142711	0.072563	0.588706	0.0360
R squared	0.272466			
Prob (F-statistic)	0.000236			

Source: Data Processed 2021

CONCLUSION

Conclusions describe answers to hypotheses and/or research objectives or scientific findings obtained. The conclusion does not contain repetition of the results and discussion, without displaying research figures, but a summary of the findings as expected in the objectives or hypotheses. If necessary, at the end of the conclusion can also be written things that will be done related to the idea of further research. (Font: Book Antiqua, 11, Before, After, 2pt, Line Spacing, Single).

REFERENCES (APA Style, font 11, Before, After, 2pt, Line Spacing, Single).

Abdul Rahman, A., & Bukair, A. A. (2013). The influence of the shariah supervision board on corporate social responsibility disclosure by Islamic banks of Gulf Co-operation Council countries. Asian Journal of Business and Accounting, 6 (2), 65e104

Adams, C. A. & R. Evans. (2004). Accountability, Completeness, Credibility, and the Audit Expectations Gap. Journal of Corporate Citizenship, 14, 97-115.